

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperbolehkan dari Laporan Studi Kasus Pada Pasien Post Sectio Caesarea

(SC) Atas Indikasi Presentasi Bokong diuraikan sebagai berikut:

1. Pengkajian dengan wawancara pasien didapatkan data dengan identitas pasien Ny. S umur 39 tahun. Keluhan utama saat saat pengkajian pasien mengatakan nyeri pada luka post SC, nyeri bertambah ketika digerakan, nyeri cunut-cunut, nyeri bagian luka post SC, skala nyeri 5 dan nyeri hilang timbul
2. Diagnose keperawatan pada studi kasus ini yaitu nyeri berhubungan dengan agen cedera fisik (agen pembedahan) , Resiko infeksi b.d prosedur invasive, Hambatan mobilitas fisik b.d Luka post SC.
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada studi kasus ini , meliputi:

Nyeri akut yaitu observasi nyeri secara komprehensif, observasi vital sign, ajarkan teknik nonfarmakologi (relaksasi nafas dalam, distraksi), kolaborasi pemberian analgetik. Resiko infeksi yaitu observasi tanda dan gejala infeksi sistemik dan lokal, observasi kulit dan membrane mukosa terhadap kemerahan, panas, drainase, gunakan kateter intermiten untuk menurunkan infeksi kandung kemih, cuci tangan setiap sebelum dan sesudah tindakan keperawatan, kolaborasi pemberian antibiotik. Hambatan mobilitas fisik yaitu observasi vital sign, observasi kemampuan pasien dalam mobilisasi, ajarkan pasien teknik ambulasi, latih pasien dalam pemenuhan kebutuhan ADLs secara mandiri sesuai kemampuan pasien. Ajarkan pasien bagaimana merubah posisi, konsultasi dengan terapis fisioterapi tentang rencana ambulasi sesuai dengan kebutuhan.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada studi kasus ini yaitu setelah dilakukan tindakan 3x24 jam, implementasi pada diagnose nyeri akut itu melakukan reaksi nafas dalam untuk menurunkan nyeri, pada diagnose resiko infeksi yaitu dilakukan perawatan luka jahitan post SC, motivasi personal hygiene, pada diagnose hambatan mobilitas fisik yaitu pasien dapat melakukan ambulasi dini.
5. Evaluasi keperawatan pada studi kasus ini yaitu:

Masalah nyeri akut sudah teratasi karena criteria hasil sama dengan data observasi yang didukung dengan adanya data penurunan skala nyeri 5 menjadi tidak terasa nyeri pada hari ketiga. masalah resiko infeksi pada luka post section caesarea sudah teratasi yang didukung dengan data tidak terdapat tandda-tanda infeksi pada luka post SC masalah hambatan mobilitas fisik sudah teratasi sesuai dengan criteria hasil yang didukung dengan hasil pasien sudah dapat mobilisasi secara mandiri.

B. Saran

1. Bagi perawat

Diharapkan bagi perawat mengaplikasikan asuhan keperawatansesuai dengan metode, sesuai dengan indikasi keperawatan yang sesuai dengan masalah keperawatan pasien.

2. Bagi Pasien

Diharapkan pengetahuan yang sudah diperbolehkan diaplikasikan kepada keluarga dan individu dengan *section caesarea*atas indikasi presentasi bokong atau pun indikasi yanglainnya.

3. Bagi Rumah sakit

Diharapkan pihak rumah sakit dapat mempertahankan kerjasama yang baik antara tenaga kesehatan dengan klien demi meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bersama khususnya pada klien dengan post section caesarea atas indikasi presentasi bokong.

4. Bagi penelitian penelitian selanjutnya

diharapkan peneliti selanjutnya mampu utuk melakukan asuhanan keperawatan post section caesarea atas indikasi yang lain seperti pre eklamsi, plasenta previa, KPD, letak lintang, dll berdasarkan tindakan keperawatan yang sesuai.